**ANALISIS KEBUTUHAN PARKIR PADA RUMAH SAKIT
MUJAISAH PALOPO**

**DISUSUN OLEH :
KELOMPOK 12
AHMADI (18.023.22.201.208)
MUH. SYAMSUL AMIN (18.023.22.201.211)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDI DJEMMA
2022**

ANALISIS KEBUTUHAN PARKIR PADA RUMAH SAKIT MUJAISAH PALOPO

ABSTRAK

Rumah Sakit Mujaisah yang terletak di jalan dr. Ratulangi kota Palopo merupakan salah satu pelayanan kesehatan bagi masyarakat kota Palopo dan sekitarnya yang banyak dikunjungi, rumah sakit tersebut memiliki penyediaan lahan parkir kendaraan untuk pengunjung rumah sakit sebagai fasilitas parkir pengunjung. Lahan parkir dirumah sakit tersebut dibagi menjadi dua lahan parkir yaitu lahan parkir untuk kendaraan motor dan lahan parkir untuk kendaraan mobil.

Metode yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan melakukan survey langsung di lapangan untuk mendapatkan jumlah kendaraan yang parkir yaitu dengan mencatat jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dengan interval waktu per lima belas menit selama empat hari yaitu dua hari kerja dan dua hari libur. Data jumlah kendaraan parkir tersebut kemudian dianalisis berdasarkan hasil jumlah akumulasi kendaraan parkir maksimum untuk mengetahui jam sibuk kendaraan dan kebutuhan lahan parkir.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kebutuhan fasilitas parkir merupakan suatu fenomena yang biasa terjadi terutama di kota-kota besar. Seiring dengan meningkatnya tingkat kepemilikan kendaraan bermotor maka kebutuhan akan fasilitas parkir menjadi sangat penting mengingat fasilitas parkir merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem transportasi.

Rumah Sakit Mujaisah yang terletak di jalan dr. Ratulangi kota Palopo merupakan salah satu pelayanan kesehatan bagi masyarakat kota Palopo dan sekitarnya yang banyak dikunjungi, rumah sakit tersebut memiliki penyediaan lahan parkir kendaraan untuk pengunjung rumah sakit sebagai fasilitas parkir pengunjung. pada lahan parkir yang tersedia akan dianalisis jam sibuk kendaraan dan kebutuhan lahan parkir dengan menghitung jumlah parkir kendaraan masuk dan keluar area parkir.

B. Rumusa Masalah

Bagaimanakah kapasitas parkir Rumah Sakit Mujaisah Palopo ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui jam sibuk kendaraan parkir di Rumah Sakit Mujaisah Palopo.
2. Untuk mengetahui kebutuhan lahan parkir kendaraan di Rumah Sakit Mujaisah Palopo.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada perencanaan terminal dan lokasi parker yang baik adalah yang perencanaan lokasinya secara sistem jaringan mampu berperan dalam melancarkan pergerakan sistem transportasi secara keseluruhan, dengan demikian perencanaan dan pengembangannya perlu ditata dalam satu kesatuan system yang terpadu (Fisu, 2018).

Perencanaan sistem angkutan yang dibuat tanpa pertimbangan matang akan berdampak pada pola pergerakan arus lalu lintas perkotaan bahkan hingga menyebabkan kecelakaan lalu lintas (Fisu 2019).

Perparkiran berkaitan erat dengan kebutuhan ruang, sedangkan ketersediaan ruang terutama di daerah perkotaan sangat terbatas tergantung pada luas wilayah kota, tata guna lahan dan bagian wilayah kota. Dengan demikian perencanaan fasilitas parkir adalah suatu metoda perencanaan dalam menyelenggarakan fasilitas parkir kendaraan. Untuk merencanakan fasilitas parkir maka besarnya kebutuhan perlu diketahui. Ketiadaan fasilitas parkir (pelataran atau gedung) didalam kota, menyebabkan jalan menjadi tempat parkir, yang berarti mengurangi lebar efektif jalan dan dengan sendirinya menurunkan kapasitas ruas jalan yang bersangkutan.

Luas yang dibutuhkan untuk pelataran parkir bergantung pada dua hal pokok yaitu kendaraan yang diperkirakan parkir dan sudut parkir. Sudut parkir yang umumnya digunakan adalah 0° , 30° , 45° , 60° dan 90° .

Setiap pelaku lalu lintas mempunyai kepentingan yang berbeda dan menginginkan fasilitas parkir yang sesuai dengan kepentingannya. Keinginan para pemarkir ini perlu diperhitungkan oleh penyedia tempat parkir dalam merencanakan dan merancang fasilitas parkir.

Untuk menentukan jumlah ruang parkir dipakai metode mencari selisih terbesar antara keberangkatan dan kedatangan (akumulasi maksimum) dari suatu interval pengamatan.

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang diparkir di suatu tempat pada waktu tertentu, dan dapat dibagi sesuai dengan kategori jenis maksud perjalanan. Perhitungan akumulasi parkir dapat menggunakan rumus:

$$\text{Akumulasi} = E_i - E_x \quad (1)$$

Dimana:

E_i = Entry (kendaraan yang masuk lokasi)

E_x = Exit (kendaraan yang keluar lokasi)

Bila sebelum pengamatan sudah terdapat kendaraan yang parkir maka banyaknya kendaraan yang telah diparkir dijumlahkan dalam harga akumulasi parkir yang telah dibuat, sehingga persamaannya menjadi:

$$\text{Akumulasi} = E_i - E_x + X \quad (2)$$

Dimana:

X = jumlah kendaraan yang telah diparkir sebelum pengamatan.

Satuan Ruang Parkir (SRP)

Dasar pertimbangan satuan ruang parkir (SRP)

Dalam merencanakan sebuah tempat perparkiran yang nyaman maka perlu mengetahui kebutuhan akan ruang parkir. Kebutuhan ruang parkir ditentukan berdasarkan Satuan Ruang Parkir (SRP). Ada berbagai pertimbangan yang diambil untuk menentukan Satuan Ruang Parkir (SRP).

Berdasarkan Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menentukan satuan ruang parkir adalah:

1. Dimensi kendaraan standar untuk mobil penumpang.

Gambar 2.1. Dimensi Kendaraan Standar untuk Mobil Penumpang

Sumber: Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir,
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

2. Ruang bebas kendaraan parkir

Ruang bebas harus diberikan untuk kendaraan yang parkir baik itu pada arah lateral dan longitudinal kendaraan. Ruang bebas dimaksudkan untuk menghindari benturan antara pintu kendaraan dan kendaraan yang parkir di sebelahnya. Ruang bebas arah memanjang diberikan di depan kendaraan untuk menghindari benturan terhadap dinding atau kendaraan yang lewat jalur gang. Jarak bebas arah lateral diambil sebesar 5 cm dan jarak bebas arah longitudinal diambil sebesar 30 cm.

3. Lebar bukaan pintu kendaraan

Ukuran lebar bukaan pintu merupakan fungsi karakteristik pemakai kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir. Lebar bukaan pintu kendaraan karyawan kantor akan berbeda dengan lebar bukaan pintu kendaraan pengunjung pusat kegiatan perbelanjaan.

Karakteristik pengguna kendaraan yang memanfaatkan fasilitas parkir dipilih menjadi tiga seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Lebar Bukaan Pintu Kendaraan

Jenis Bukaan Pintu	Pengguna dan/atau peruntukan fasilitas parkir	Golongan
Pintu depan / belakang terbuka tahap awal 55 cm	<ul style="list-style-type: none">• Karyawan/ pekerja kantor• Tamu/ pengunjung pusat kegiatan perkantoran, perdagangan, pemerintahan, universitas	I
Pintu depan / belakang terbuka penuh 75 cm	<ul style="list-style-type: none">• Pengunjung tempat olahraga, pusat hiburan/ rekreasi, hotel, pusat perdagangan eceran/ swalayan, rumah sakit, bioskop.	II
Pintu depan terbuka penuh dan ditambah untuk pergerakan kursi roda	<ul style="list-style-type: none">• Orang cacat	III

Sumber: Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Penentuan satuan ruang parkir (SRP)

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas maka penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP) dibagi menjadi tiga jenis kendaraan dan berdasarkan penentuan SRP untuk mobil penumpang diklasifikasikan menjadi tiga golongan, seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Penentuan Satuan Ruang Parkir (SRP)

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1. a. Mobil Penumpang untuk Golongan I	2,30 x 5,00
b. Mobil Penumpang untuk Golongan II	2,50 x 5,00
c. Mobil Penumpang untuk Golongan III	3,00 x 5,00
2. Bus / truk	3,40 x 12,50
3. Sepeda motor	0,75 x 2,00

Sumber: Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir,
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Gambar 2.2. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Mobil Penumpang

Sumber: Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir,
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Golongan I	: B = 170 cm	a1 = 10 cm	Bp = 230 cm = B + O + R
	O = 55 cm	L = 470 cm	Lp = 500 cm = L + a1 + a2
	R = 5 cm	a2 = 20 cm	
Golongan II	: B = 170 cm	a1 = 10 cm	Bp = 250 cm = B + O + R
	O = 75 cm	L = 470 cm	Lp = 500 cm = L + a1 + a2
	R = 5 cm	a2 = 20 cm	
Golongan III	: B = 170 cm	a1 = 10 cm	Bp = 300 cm = B + O + R
	O = 80 cm	L = 470 cm	Lp = 500 cm = L + a1 + a2
	R = 50 cm	a2 = 20 cm

Gambar 2.3. Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Mobil Penumpang

Sumber: Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir,
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

Gambar 2.4. Dimensi Kendaraan Standar untuk Sepeda

MotorSumber: Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian
Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil pengamatan kendaraan keluar masuk dengan interval waktu 15 menit pada hari Senin sebagai berikut :

NO	INTERVAL WAKTU PENGAMATAN	MOTOR		MOBIL	
		MASUK	KELUAR	MASUK	KELUAR
	< 08.30	PARKIR = 45		PARKIR = 7	
1	08.30 - 08.45	8	4	1	2
2	08.45 - 09.00	8	1	1	1
3	09.00 - 09.15	12	3	1	0
4	09.15 - 09.30	9	4	2	3
5	09.30 - 09.45	12	6	0	1
6	09.45 - 10.00	14	3	3	2
7	10.00 - 10.15	6	5	0	1
8	10.15 - 10.30	7	5	1	1
9	10.30 - 10.45	4	7	1	0
10	10.45 - 11.00	8	3	0	2
11	11.00 - 11.15	5	6	1	0
12	11.15 - 11.30	11	4	0	0
13	11.30 - 11.45	9	9	1	3
14	11.45 - 12.00	4	10	0	2
15	12.00 - 12.15	6	4	2	0
16	12.15 - 12.30	11	3	2	2
17	12.30 - 12.45	3	6	1	0
18	12.45 - 13.00	5	2	2	0
19	13.00 - 13.15	7	2	2	2
20	13.15 - 13.30	12	3	1	2
21	13.30 - 13.45	13	7	1	2
22	13.45 - 14.00	9	2	1	1
23	14.00 - 14.15	8	4	0	1
24	14.15 - 14.30	3	11	1	1
25	14.30 - 14.45	5	8	0	0
26	14.45 - 15.00	8	7	3	4
27	15.00 - 15.15	3	8	2	2
28	15.15 - 15.30	2	11	0	1
29	15.30 - 15.45	4	6	1	0
30	15.45 - 16.00	5	4	0	0
31	16.00 - 16.15	5	7	3	1
32	16.15 - 16.30	3	11	1	0
33	16.30 - 16.45	6	4	1	2
34	16.45 - 17.00	3	6	2	1
35	17.00 - 17.15	7	3	2	3

36	17.15 - 17.30	1	8	3	1
37	17.30 - 17.45	2	10	4	3
38	17.45 - 18.00	1	7	2	0
39	18.00 - 18.15	4	12	2	1
40	18.15 - 18.30	3	5	3	3
41	18.30 - 18.45	4	3	1	2
42	18.45 - 19.00	2	7	1	1

Data hasil pengamatan kendaraan keluar masuk dengan interval waktu 15 menit pada hari Selasa sebagai berikut :

NO	INTERVAL WAKTU PENGAMATAN	MOTOR		MOBIL	
		MASUK	KELUAR	MASUK	KELUAR
	< 08.30	PARKIR = 33		PARKIR = 6	
1	08.30 - 08.45	12	3	1	1
2	08.45 - 09.00	11	2	0	3
3	09.00 - 09.15	8	5	1	1
4	09.15 - 09.30	6	3	2	1
5	09.30 - 09.45	5	1	2	2
6	09.45 - 10.00	12	3	1	1
7	10.00 - 10.15	5	3	1	3
8	10.15 - 10.30	13	6	0	1
9	10.30 - 10.45	10	5	1	0
10	10.45 - 11.00	9	11	1	2
11	11.00 - 11.15	7	9	3	0
12	11.15 - 11.30	5	6	1	0
13	11.30 - 11.45	7	14	1	1
14	11.45 - 12.00	3	8	3	0
15	12.00 - 12.15	5	8	1	1
16	12.15 - 12.30	8	5	0	1
17	12.30 - 12.45	4	6	2	1
18	12.45 - 13.00	3	6	2	1
19	13.00 - 13.15	5	5	1	2
20	13.15 - 13.30	10	4	1	2
21	13.30 - 13.45	8	5	2	2
22	13.45 - 14.00	12	7	2	0
23	14.00 - 14.15	8	9	0	1
24	14.15 - 14.30	6	6	2	1
25	14.30 - 14.45	3	3	1	2
26	14.45 - 15.00	4	4	1	1
27	15.00 - 15.15	11	2	0	1
28	15.15 - 15.30	6	7	1	1
29	15.30 - 15.45	4	5	0	1
30	15.45 - 16.00	2	3	0	0

31	16.00 - 16.15	7	5	1	1
32	16.15 - 16.30	9	3	1	2
33	16.30 - 16.45	7	3	1	1
34	16.45 - 17.00	6	6	1	1
35	17.00 - 17.15	4	5	3	3
36	17.15 - 17.30	3	2	3	3
37	17.30 - 17.45	2	2	1	2
38	17.45 - 18.00	1	4	3	3
39	18.00 - 18.15	2	7	1	1
40	18.15 - 18.30	3	8	1	1
41	18.30 - 18.45	6	3	0	2
42	18.45 - 19.00	5	4	0	1

Data hasil pengamatan kendaraan keluar masuk dengan interval waktu 15 menit pada hari Sabtu sebagai berikut :

NO	INTERVAL WAKTU PENGAMATAN	MOTOR		MOBIL	
		MASUK	KELUAR	MASUK	KELUAR
	< 08.30	PARKIR = 37		PARKIR = 1	
1	08.30 - 08.45	2	1	1	1
2	08.45 - 09.00	6	1	2	1
3	09.00 - 09.15	3	1	2	1
4	09.15 - 09.30	2	3	1	1
5	09.30 - 09.45	6	4	4	2
6	09.45 - 10.00	7	3	1	1
7	10.00 - 10.15	6	3	1	1
8	10.15 - 10.30	4	3	5	1
9	10.30 - 10.45	3	6	0	1
10	10.45 - 11.00	4	2	0	0
11	11.00 - 11.15	7	6	2	2
12	11.15 - 11.30	9	4	1	1
13	11.30 - 11.45	4	3	2	1
14	11.45 - 12.00	2	5	0	2
15	12.00 - 12.15	4	2	1	2
16	12.15 - 12.30	3	5	1	0
17	12.30 - 12.45	3	4	0	3
18	12.45 - 13.00	5	4	0	0
19	13.00 - 13.15	3	9	1	3
20	13.15 - 13.30	4	9	1	3
21	13.30 - 13.45	10	3	2	1
22	13.45 - 14.00	9	10	2	1
23	14.00 - 14.15	7	11	1	1
24	14.15 - 14.30	5	5	2	0
25	14.30 - 14.45	4	2	2	2

26	14.45 - 15.00	2	5	1	1
27	15.00 - 15.15	4	7	0	0
28	15.15 - 15.30	4	5	1	0
29	15.30 - 15.45	4	5	0	0
30	15.45 - 16.00	5	1	0	1
31	16.00 - 16.15	1	4	1	0
32	16.15 - 16.30	5	5	1	0
33	16.30 - 16.45	7	4	0	1
34	16.45 - 17.00	5	1	0	0
35	17.00 - 17.15	3	8	0	0
36	17.15 - 17.30	3	0	0	0
37	17.30 - 17.45	4	1	0	0
38	17.45 - 18.00	3	6	1	1
39	18.00 - 18.15	2	6	0	0
40	18.15 - 18.30	2	5	2	0
41	18.30 - 18.45	9	7	1	1
42	18.45 - 19.00	3	2	1	1

Data hasil pengamatan kendaraan keluar masuk dengan interval waktu 15 menit pada hari Minggu sebagai berikut :

NO	INTERVAL WAKTU PENGAMATAN	MOTOR		MOBIL	
		MASUK	KELUAR	MASUK	KELUAR
	< 08.30	PARKIR = 22		PARKIR = 3	
1	08.30 - 08.45	2	2	0	0
2	08.45 - 09.00	3	2	0	0
3	09.00 - 09.15	3	4	0	0
4	09.15 - 09.30	4	1	0	0
5	09.30 - 09.45	3	3	0	0
6	09.45 - 10.00	0	0	0	0
7	10.00 - 10.15	4	4	0	0
8	10.15 - 10.30	3	2	0	1
9	10.30 - 10.45	4	3	0	0
10	10.45 - 11.00	4	5	1	0
11	11.00 - 11.15	4	1	3	2
12	11.15 - 11.30	2	3	0	1
13	11.30 - 11.45	3	4	1	0
14	11.45 - 12.00	2	1	0	0
15	12.00 - 12.15	4	3	2	0
16	12.15 - 12.30	3	2	3	1
17	12.30 - 12.45	2	1	1	0
18	12.45 - 13.00	3	0	0	0
19	13.00 - 13.15	3	3	0	3
20	13.15 - 13.30	6	1	1	0

21	13.30 - 13.45	3	2	0	0
22	13.45 - 14.00	4	1	1	0
23	14.00 - 14.15	3	1	0	1
24	14.15 - 14.30	4	3	0	0
25	14.30 - 14.45	1	2	1	2
26	14.45 - 15.00	3	1	0	0
27	15.00 - 15.15	2	2	1	1
28	15.15 - 15.30	6	3	2	0
29	15.30 - 15.45	4	1	0	0
30	15.45 - 16.00	10	0	0	1
31	16.00 - 16.15	10	2	1	0
32	16.15 - 16.30	7	5	0	1
33	16.30 - 16.45	4	3	0	0
34	16.45 - 17.00	3	1	1	1
35	17.00 - 17.15	4	3	0	1
36	17.15 - 17.30	1	1	1	1
37	17.30 - 17.45	2	3	0	2
38	17.45 - 18.00	5	4	3	3
39	18.00 - 18.15	5	3	1	1
40	18.15 - 18.30	5	5	1	1
41	18.30 - 18.45	4	6	0	0
42	18.45 - 19.00	3	4	0	0

1. Analisis Jam Sibuk Kendaraan Parkir

Berdasarkan data hasil pengamatan keluar masuk parkir yang diperoleh, dapat dihitung akumulasi kendaraan parkir pada tiap satuan waktu. Data akumulasi dapat memperlihatkan volume kendaraan maksimum yang masuk dalam lahan parkir pada tiap satuan waktu. Data akumulasi dihitung tiap jam mulai dari awal pengamatan hingga akhir.

Tabel Akumulasi parkir kendaraan pada hari senin

NO	INTERVAL WAKTU PENGAMATAN	MOTOR			MOBIL		
		MASUK	KELUAR	AKUMULASI PARKIR	MASUK	KELUAR	AKUMULASI PARKIR
	< 08.30			47			7
1	08.30 - 09.30	37	12	72	5	6	6
2	09.30 - 10.30	39	19	92	4	5	5
3	10.30 - 11.30	21	27	86	2	2	5
4	11.30 - 12.30	22	34	74	5	7	3
5	12.30 - 13.30	27	13	88	6	4	5
6	13.30 - 14.30	29	24	93	3	5	3
7	14.30 - 15.30	26	34	85	5	7	1

8	15.30 - 16.30	17	28	74	5	1	5
9	16.30 - 17.30	23	21	76	8	7	6
10	17.30 - 18.30	10	37	49	11	7	10
11	18.30 - 19.00	6	10	45	2	3	9

Dari grafik diatas dapat terlihat akumulasi parkir maksimum kendaraan Motor dirumah sakit Mujaisah sebanyak 93 kendaraan, ini menunjukkan jam sibuk terjadi pada pukul 13.30 – 14.30. sedangkan untuk akumulasi parkir maksimum kendaraan Mobil sebanyak 10 kendaraan, ini menunjukkan jam sibuk terjadi pada pukul 17.30 – 18.30.

Tabel Akumulasi parkir kendaraan pada hari Selasa

NO	INTERVAL WAKTU PENGAMATAN	MOTOR			MOBIL		
		MASUK	KELUAR	AKUMULASI PARKIR	MASUK	KELUAR	AKUMULASI PARKIR
	< 08.30			33			6
1	08.30 - 09.30	37	13	57	4	6	4
2	09.30 - 10.30	35	13	79	4	7	1
3	10.30 - 11.30	31	31	79	6	2	5
4	11.30 - 12.30	23	35	67	5	3	7
5	12.30 - 13.30	22	21	68	6	6	7
6	13.30 - 14.30	34	27	75	6	4	9
7	14.30 - 15.30	28	16	87	3	5	7
8	15.30 - 16.30	20	16	91	2	4	5
9	16.30 - 17.30	20	16	95	8	8	5
10	17.30 - 18.30	8	15	88	6	7	4
11	18.30 - 19.00	11	7	92	0	3	1

Dari grafik diatas dapat terlihat akumulasi parkir maksimum kendaraan Motor dirumah sakit Mujaisah sebanyak 95 kendaraan, ini menunjukkan jam sibuk terjadi pada pukul 16.30 – 17.30. sedangkan untuk akumulasi parkir maksimum kendaraan Mobil sebanyak 9 kendaraan, ini menunjukkan jam sibuk terjadi pada pukul 13.30 – 14.30.

Tabel Akumulasi parkir kendaraan pada hari sabtu

NO	INTERVAL WAKTU PENGAMATAN	MOTOR			MOBIL		
		MASUK	KELUAR	AKUMULASI PARKIR	MASUK	KELUAR	AKUMULASI PARKIR
	< 08.30			37			1
1	08.30 - 09.30	13	6	44	6	4	3
2	09.30 - 10.30	23	13	54	11	5	9
3	10.30 - 11.30	23	18	59	3	4	8
4	11.30 - 12.30	13	15	57	4	5	7
5	12.30 - 13.30	15	26	46	2	9	0
6	13.30 - 14.30	31	29	48	7	3	4
7	14.30 - 15.30	24	19	53	4	3	5
8	15.30 - 16.30	18	15	56	2	1	6
9	16.30 - 17.30	19	13	62	0	1	5
10	17.30 - 18.30	11	13	60	3	1	7
11	18.30 - 19.00	12	9	63	2	2	7

Dari grafik diatas dapat terlihat akumulasi parkir maksimum kendaraan Motor dirumah sakit Mujaisah sebanyak 63 kendaraan, ini menunjukkan jam sibuk terjadi pada pukul 18.30 – 19.00. Sedangkan untuk akumulasi parkir maksimum kendaraan Mobil sebanyak 9 kendaraan, ini menunjukkan jam sibuk terjadi pada pukul 09.30 – 10.30.

Tabel Akumulasi parkir kendaraan pada hari minggu.

NO	INTERVAL WAKTU PENGAMATAN	MOTOR			MOBIL		
		MASUK	KELUAR	AKUMULASI PARKIR	MASUK	KELUAR	AKUMULASI PARKIR
	< 08.30			22			3
1	08.30 - 09.30	12	9	25	0	0	3
2	09.30 - 10.30	10	9	26	0	1	2
3	10.30 - 11.30	14	12	28	4	3	3
4	11.30 - 12.30	12	10	30	5	1	7
5	12.30 - 13.30	14	5	39	2	3	7
6	13.30 - 14.30	14	7	46	1	1	7
7	14.30 - 15.30	13	8	51	3	3	8
8	15.30 - 16.30	12	8	55	1	2	7
9	16.30 - 17.30	11	8	58	2	3	6
10	17.30 - 18.30	17	11	64	5	7	4
11	18.30 - 19.00	7	10	61	0	0	4

Dari grafik diatas dapat terlihat akumulasi parkir maksimum kendaraan Motor dirumah sakit Mujaisah sebanyak 64 kendaraan, ini menunjukkan jam sibuk terjadi pada pukul 17.30 – 18.30. Sedangkan untuk akumulasi parkir maksimum kendaraan Mobil sebanyak 8 kendaraan, ini menunjukkan jam sibuk terjadi pada pukul 14.30 – 15.30.

2. Analisis kebutuhan parkir

Dari hasil analisis jumlah kendaraan parkir maksimum untuk kendaraan motor selama empat hari yakni dua hari kerja dan dua hari libur terlihat jumlah kendaraan parkir maksimum yaitu pada hari kerja yakni hari senin sebanyak 93 kendaraan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh kebutuhan parkir kendaraan motor seluas $93 \times (0,75 \times 2) = 139,5\text{m}^2$. Sedangkan jumlah kendaraan parker maksimum untuk kendaraan mobil yaitu pada hari kerja yakni di hari senin sebanyak 10 kendaraan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh kebutuhan parkir kendaraan mobil seluas $10 (2,50 \times 5,00) = 125\text{m}^2$.

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan:

1. Jam sibuk kendaraan parkir untuk kendaraan motor terjadi pada pukul 13.30 – 14.30 pada hari kerja yaitu hari senin sebanyak 93 kendaraan dan untuk kendaraan mobil terjadi pada pukul 17.30 – 18.30 pada hari kerja yaitu hari senin sebanyak 10 kendaraan.
2. Kebutuhan parkir kendaraan motor seluas 139,5m² dan untuk kendaraan mobil seluas 125m².
3. Ketersediaan lahan parkir di Rumah Sakit Mujaisah Palopo untuk saat ini masih memadai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fisur, A. A. (2018). Analisis Lokasi Pada Perencanaan Terminal Topoyo Mamuju Tengah. *PENA TEKNIK : Jurnal Ilmiah Ilmu – Ilmu Teknik*, 3(1), 1-12.
2. Fisur, A. A. (2019). Tinjauan Kecelakaan Lalu Lintas Antar Wilayah Pada Jalan Trans Provinsi Sulawesi Selatan. *PENA TEKNIK : Jurnal Ilmiah Ilmu – Ilmu Teknik*, 4(1), 54-65.
3. S. P. Warpani, *Merencanakan Sistem Perangkutan*. Bandung: ITB Bandung, 1990.
4. A. Munawar, “Analisis Kebutuhan Parkir di Lingkungan Kampus,” 2004.
5. “Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir.” [Online]. Available:<http://hubdat.dephub.go.id/spesialkonten/pustaka/literatur/transport-umum/514-pedoman-perencanaan-dan-pengoperasian-fasilitas-parkir>.
6. Ansyori, Alik Alamsyah, 2005. *Rekayasa Lalu lintas*. Universitas Muhammadiyah Malang, Malang.
7. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir*, Jakarta, Indonesia.
8. Hut, Arif Pratista S. *Aplikasi SPSS 10.05 Dalam Statistik dan Rancangan Percobaan*, Alfabeta, Bandung.
9. Murlock, Edward K, 1998. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga, Jakarta.
10. Saribudi, Andri, 2008, *Analisis Kebutuhan lahan Parkir Pada RSUD Pringadi Medan*, Tugas Akhir, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia.
11. Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung. Tamin, O. Z 1997. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. ITB, Bandung.